

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, makhluk yang memiliki keinginan untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Salah satu tujuan manusia adalah membentuk keluarga agar dapat meneruskan keturunan. Berawal dari interaksi dan menjalin hubungan dan diteruskan kejenjang pernikahan yang sah menurut hukum dan agama sehingga terbentuklah sebuah keluarga.

Sejak manusia menetapkan keinginannya untuk membentuk sebuah keluarga, tentu saja mereka sudah mempersiapkan diri dengan penuh keyakinan untuk memiliki keturunan dan memiliki kehidupan yang bahagia. Setiap orang tua dalam keluarga manapun pastinya akan menggunakan kemampuannya secara totalitas dalam bersoalisasi, mendidik, membimbing, dan mengasuh anak-anaknya sehingga tumbuh menjadi anak yang memiliki karakter dan berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang ada dimasyarakat.

Seorang anak yang lahir ibaratkan sebuah kertas putih dimana orang tua sangat berpengaruh dalam memberikan pendidikan, pengarahan dan bimbingan dari orang tua. Apalagi pada usia anak-anak mereka mulai mampu menghafal, meniru, dan juga bermain. Orangtua merupakan pendidikan pertama dan paling utama bagi anaknya.

Sebelum dikenalkan dengan dunia luar, keluarga memberikan sosialisasi yang paling utama dan pertama dalam penanaman nilai-nilai dan norma sehingga ketika dihadapkan dengan masyarakat dia dapat berperilaku sesuai dengan yang diharapkan orangtua dan lingkungan.

Orang tua adalah lingkungan pertama dan utama dalam kehidupan seorang anak. Dimana hal ini akan menjadi dasar perkembangan anak berikutnya. Maka dalam hal ini dibutuhkan pola asuh yang tepat agar anak tumbuh berkembang sesuai dengan harapan keluarga dan lingkungan. Keluarga tempat pendidikan karakter yang pertama dan utama. Keluarga menjadi kelompok pertama (*primary group*) tempat meletakkan dasar karakter bagi si anak. Didalam kehidupan sehari-hari pada umumnya anak lebih sering diasuh oleh ibu daripada bapak. Hal ini dikarenakan kesibukan bapak dalam mencari nafkah. Sehingga ibu memiliki peran yang penting dalam mengasuh anaknya.

Di dalam sektor formal, ibu bekerja memang memiliki tantangan yang mungkin lebih berat daripada wanita yang tidak bekerja dalam mengurus anak. Keterbatasan waktu, kondisi fisik serta mental seringkali menjadi kendala dalam pengasuhan anak. Dalam mengasuh anak bukan hanya ditentukan dari segi kuantitas saja, namun juga dilihat dari kualitas dalam mengasuh anak tersebut. Walaupun keterbatasan waktu, sudah menjadi kewajiban seorang ibu tetap memberikan pengasuhan yang berkualitas agar terbentuknya anak yang berkarakter.

Para ibu bekerja tentu saja tetap memberikan pengasuhan kepada anaknya secara totalitas yang bertujuan untuk menjadi anak-anak yang berkarakter sesuai

dengan nilai-nilai dan norma yang ada didalam masyarakat seperti yang dilakukan oleh para ibu bekerja di desa Simpang Kopi. Hal ini dikarenakan setiap orang tua tentu saja mengharapkan anak-anaknya berperilaku yang baik, seperti disiplin waktu, mengikuti perintah orang tua, memiliki budi pekerti dan karakter yang diharapkan oleh keluarga dan lingkungan sekitar.

Seperti halnya para ibu bekerja yang ada di desa Simpang Kopi, selain menjadi ibu rumah tangga, ibu didesa ini bekerjasebagai Pegawai Negeri Sipil , Aparat Desa, Guru ,dll yang menghabiskan waktu sekitar 6 jam/hari dalam bekerja. Di dalam kesibukan para ibu bekerja di Desa Simpang Kopi ini, para ibu tetap merawat, mengasuh dan mendidik secara totalitas terhadap anak-anaknya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan menelaah lebih dalam dan lebih rinci dengan judul **“Pola Asuh Ibu Bekerja Dalam Membentuk Karakter Anak (Kasus Di Desa Simpang Kopi Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Pola pengasuhan ibu bekerja dalam membentuk karakter anak di Desa Simpang Kopi
- b. Cara ibu bekerja dalam mengasuh anak di Desa Simpang Kopi
- c. Aturan-aturan dan konsistensi dalam mengasuh anak di Desa Simpang Kopi

- d. Hambatan-hambatan para ibu bekerja dan cara mengatasi hambatan dalam pengasuhan anak di Desa Simpang Kopi
- e. Cara mengatasi hambatan dalam mengasuh anak di Desa Simpang Kopi.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih terarah dan tidak meyimpang dari fokus penelitian. Selain itu pembatasan masalah diperlukan agar pembahasan tidak terlalu luas. Untuk itu penulis membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu **“Pola Asuh Ibu Bekerja Dalam Membentuk Karakter Anak (Kasus Di Desa Simpang Kopi Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara)”**.

### 1.4 Rumusan Masalah

Dalam pembahasan mengenai Pola Asuh Ibu Bekerja Dalam Membentuk Karakter Anak (Kasus Di Desa Simpang Kopi Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara) maka penulis mengangkat rumusan masalah yaitu :

- a. Apa latar belakang seorang ibu untuk bekerja di desa Simpang Kopi ?
- b. Bagaimana pola asuh ibu bekerja dalam membentuk karakter anak di desa Simpang Kopi ?
- c. Apa saja hambatan-hambatan yang dialami saat melakukan pengasuhan di desa Simpang Kopi ?

- d. Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam pengasuhan anak di desa Simpang Kopi ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

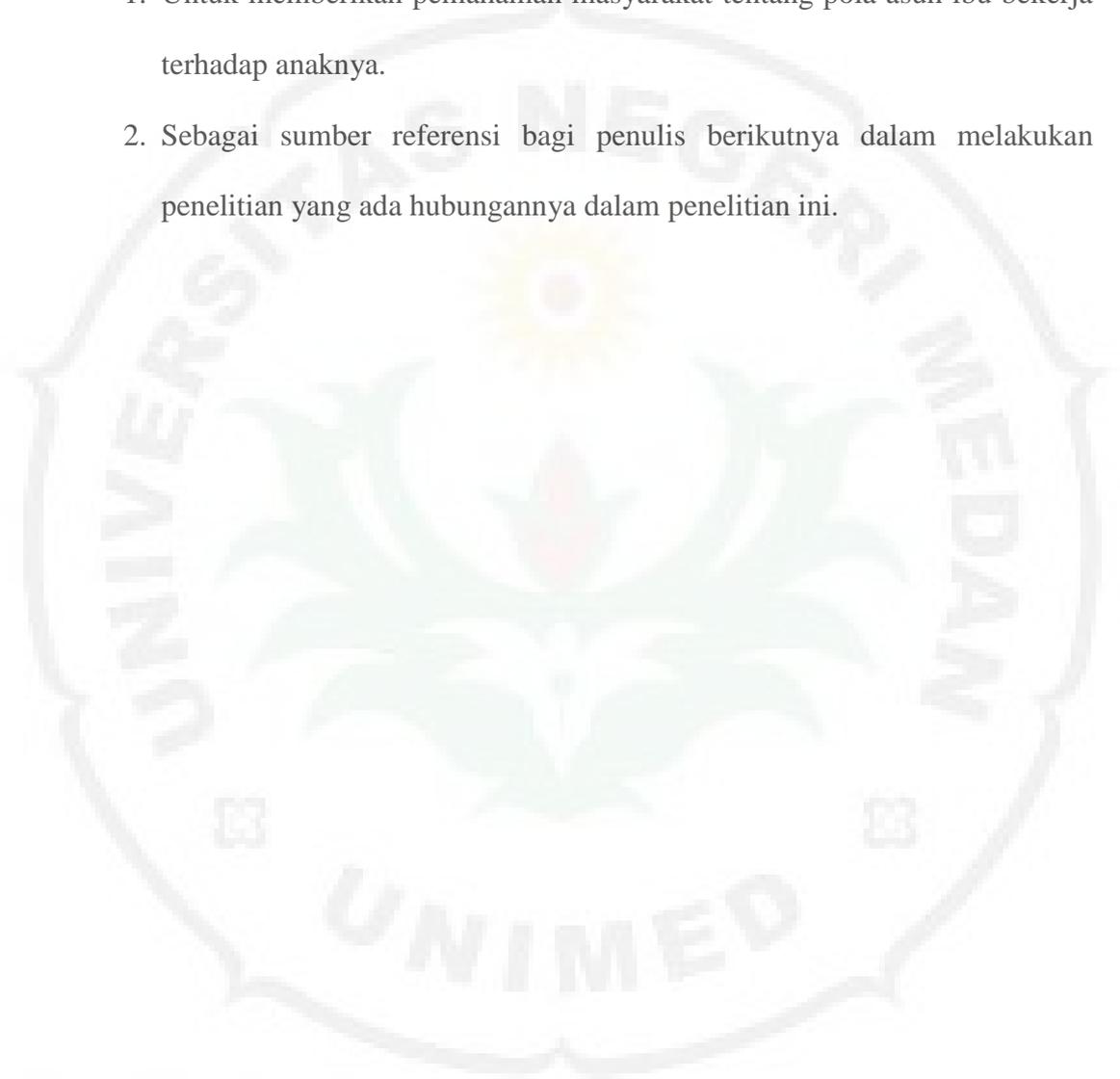
- a. Untuk mendeskripsikan latar belakang seorang ibu untuk bekerja di desa Simpang Kopi.
- b. Untuk mendeskripsikan pola asuh ibu bekerja dalam membentuk karakter anak di desa Simpang Kopi.
- c. Untuk mendeskripsikan hambatan yang dialami saat melakukan pengasuhan di desa Simpang Kopi.
- d. Untuk mendeskripsikan cara mengatasi hambatan dalam pengasuhan anak di desa Simpang Kopi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain :

- a. Secara Teoritis
  1. penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kajian yang dapat membangun bidang kajian ilmu Sosiologi Keluarga.
  2. penelitian ini diharapkan mampu menjadi cakrawala berpikir penulis dalam mengembangkan penelitian yang sudah ada.
- b. Secara Praktis

1. Untuk memberikan pemahaman masyarakat tentang pola asuh ibu bekerja terhadap anaknya.
2. Sebagai sumber referensi bagi penulis berikutnya dalam melakukan penelitian yang ada hubungannya dalam penelitian ini.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY